

Ukhti vs Ugheya: Analisis sosiopragmatik istilah sapaan kekerabatan sebagai slang dan identitas pada twitter Indonesia = Ukhti vs Ugheya: A Sociopragmatic analysis of kinship address term as slang and identity in Indonesian Twitter

Salma Qonita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514371&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan ugheya, slang bahasa Arab ukhti, sebagai istilah kekerabatan dan korelasinya terhadap identitas dalam microblogging pada Twitter Indonesia. Secara semantis, ukhti bermakna

saudara perempuan persona tunggal dalam konteks biologis dan ideologis. Dalam dua tahun terakhir (2018—

2020), terdapat pergeseran semantik istilah ukhti sebagai bentuk sindiran pengguna Twitter Indonesia terhadap

eksklusivitas dan ketidaksesuaian penggunaan istilah ukhti, khususnya di kalangan Muslim konservatif di Indonesia, dengan memodifikasi kata tersebut menjadi ugheya yang maknanya cenderung degeneratif.

Alhasil,

makna istilah ukhti mengalami peyorasi. Berdasarkan klasifikasi Internet People atau Masyarakat Internet oleh

McCulloch, para pengguna ini dikategorikan sebagai Post Internet People atau Masyarakat Post Internet.

Permasalahan penelitian ini berfokus pada pergeseran semantis kata ukhti menjadi ugheya sebagai ekspresi satir

dalam aspek analisis penutur, istilah, dan penggunaan istilah dalam konteks peyorasi. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis penggunaan kedua istilah dengan menggunakan pendekatan linguistik korpus dan model Appraisal oleh Martin dan White. Sumber data diperoleh dari berbagai mikropos para pengguna Twitter Indonesia dalam periode waktu Oktober 2019.

.....This research investigates the pragmatic of ugheya, a slang from ukhti, as a term of address slang and identity in

Twitter's prominent behaviour on virtual sphere: microblogging. Semantically, ukhti refers to "sister" of possessive pronoun of the first person i.e. the speaker, both in biological and ideological contexts. During these

past two years (2018—2019), the usage of the term ukhti has undergone the extension of its meaning through its

use among Indonesian Twitter users by changing its form into ugheya as a slang with degenerative meaning, in

order to insinuate the exclusivity of the use of the term ukhti among Indonesian conservative Muslims and the

misbehaviour of ukhti. As a result, the meaning of the term ukhti experiences pejoration. These certain Indonesian

Twitter users, according to McCulloch's classification of Internet People, are classified as Post Internet People.

This research problem focuses on the analysis of the speakers, terms, and how both terms used in the context of pejoration. This study aims to analyse both terms in terms of shifting meaning in terms of speakers, speech, and usage by implementing corpus linguistic approach and Martin and White's appraisal system. Data sources were obtained from Twitter users' tweets during a certain period (October 2019).